

## SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN PADA KLINIK SUKAMAJU DEPOK

Arum Adilla Isti Permatasari<sup>1</sup>, Yulianingsih<sup>2</sup>, Pandhu Pramarta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58 C (TB. Simatupang), Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

[arum24.ad@gmail.com](mailto:arum24.ad@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuliaunindra@gmail.com](mailto:yuliaunindra@gmail.com)<sup>2</sup>, [pandhu.unindra@gmail.com](mailto:pandhu.unindra@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Mutu layanan dari setiap bentuk usaha dapat dilihat dari kesiapan penyelenggara memberikan layanan yang cepat, tepat dan efektif. Sistem terkomputerisasi merupakan solusi yang dapat menjawab kebutuhan tersebut. Klinik Sukamaju, Depok saat ini telah memiliki sejumlah layanan kesehatan yang semakin lengkap dan jumlah pasien yang semakin banyak, dengan demikian dianggap perlu adanya pengembangan sistem terkomputerisasi untuk mendukung proses bisnis yang semakin kompleks. Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi pelayanan pasien terkomputerisasi untuk mempermudah pengolahan data pasien secara efektif dan efisien yang dibangun berdasarkan metode *Research and Development*. Hasil yang diharapkan dari sistem adalah adanya peningkatan layanan dan laporan yang dapat digunakan oleh manajemen dalam mengambil kebijakan.

Kata Kunci: Sistem, terkomputerisasi, layanan, Pasien, Klinik

### ABSTRACT

*The service quality of each business tyoe can be reviewed from the readiness of the service provider to provide fast, precise and effective services. Computerized system is a solution that can overcome these needs. Sukamaju Clinic, Depok currently has a number of health services that are developing and the number of patients is increasing, thus it is deemed necessary to develop a computerized system to support increasingly complex business processes. The purpose of this study was to design a computerized patient care information system to facilitate effective and efficient processing of patient medical data which was built based on the Research and Development method. The expected result of the system is an increase in services and reports that can be used by management for decision and policy making.*

Keyword: System, Computerized, Service, Patient, Clinic

### PENDAHULUAN

Klinik Sukamaju yang berlokasi di Depok adalah suatu usaha yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam mengolah data, klinik ini masih menggunakan cara manual. Seiring berjalannya waktu, pasien yang ditangani klinik ini semakin banyak, namun dengan pengolahan data yang masih menggunakan media kertas, dirasa kurang efektif dan akurat, karena sering terjadi kekeliruan dan membutuhkan waktu yang lama untuk mencari data yang diperlukan.

Kemajuan tekonogi yang semakin pesat, memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Dalam dunia bisnis, penggunaan teknologi berbasis komputer sangat dibutuhkan untuk memajukan usaha dan mengoptimalkan pekerjaan. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang kesehatan yaitu sistem layanan

informasi berbasis komputer. Sistem ini dibutuhkan oleh Klinik Sukamaju agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Tujuan penelitian adalah merancang sebuah sistem informasi pelayanan pasien pada Klinik Sukamaju Depok yang dapat mengelola data secara efektif dan efisien. Dengan adanya sistem informasi pelayanan pasien yang diterapkan pada Klinik Sukamaju Depok, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi dan memudahkan pihak klinik untuk meningkatkan layanan.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh (Handayani & Feoh, 2016), alur berobat dimulai dari pasien datang ke administrator membawa kartu berobat, kemudian menunggu giliran dipanggil. Untuk mengatur antrean agar lebih memudahkan proses pemeriksaan, maka peneliti

menambahkan kode berobat untuk pemanggilan pasien. Dimulai dari pasien datang ke administrator, lalu memilih poli yang akan dituju, kemudian administrator akan memberikan kode berobat kepada pasien.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh (Hendrawan, Winardi, & Surbakti, 2014) dengan judul Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dan Pemeriksaan Penunjang Diagnosa Berbasis *Website* (Studi Kasus: Rumah Sakit Khusus Bedah Klinik Sinduadi, Melati, Sleman, Yogyakarta) terdapat 3 laporan, yaitu laporan pembayaran, laporan obat, dan laporan pasien. Untuk memudahkan pemilih dalam mengetahui total kunjungan pasien setiap harinya, maka peneliti menambahkan laporan data kunjungan pasien.

Pada beberapa sistem perlu dirancang menjadi multi user dengan melibatkan pengguna (user) sistem yang berbeda-beda (bagian pendaftaran, bagian pemberi pelayanan, bagian barang/obat, bagian rekam medis) (Susano Adhi, Yulianingsih, 2013).

Namun penggunaan sistem dengan *multiuser* tetap harus memperhatikan keamanan layanan dan kerahasiaan data untuk itu dapat mengedepankan metode *metacharacters* sebagai validasi user melalui aplikasi web (Yulianingsih, 2017).

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam membangun rancangan sistem adalah *Research and development*. Dengan tahapan yang antara lain pengumpulan data, perencanaan produk, pengembangan produk yang merupakan *draft* kasar dari produk yang akan dibuat, pengembangan desain, penyempurnaan produk, ujicoba, revisi dan implementasi.

Penelitian dilakukan di Klinik Sukamaju Depok yang beralamat di Jl. Nangka RT 04 RW 05 No. 49, Kelurahan Sukamaju Baru, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16462.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu studi literatur berdasarkan jurnal terkait penelitian dan metode lapangan dengan mengamati beberapa situs atau sistem terkait pencatatan rekam medis dan pelayanan pasien dan sejumlah berkas formulir bersumber dari klinik Sukmajaya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dianalisis permasalahan yang ada pada Klinik Sukamaju Depok. Pertama, proses pendaftaran pasien di Klinik Sukamaju Depok masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatan dan pencarian data pasien. Kedua, penggunaan media penyimpan data dengan media kertas mengakibatkan keamanan data menjadi tidak terjamin dari proses kehilangan maupun tingkat kerahasiaan. Ketiga pembuatan laporan masih menggunakan buku besar, sehingga informasi yang didapat masih kurang informatif dan tidak efektif.

Pemecahan masalah merupakan suatu tindakan yang harus dilaksanakan dalam menghadapi persoalan yang ada, khususnya pada Klinik Sukamaju Depok. Penyelesaian masalah yang diharapkan adalah dapat merancang sebuah sistem informasi pelayanan pasien agar dapat tercipta sebuah sistem untuk mengelola data secara efektif dan efisien pada Klinik Sukamaju Depok, membangun sistem yang dapat mempermudah para karyawan klinik dalam melakukan pekerjaannya, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan kehilangan data serta mengimplementasikan pembuatan sistem informasi sebagai aplikasi pelayanan pasien yang diterapkan di Klinik Sukamaju Depok.

“Diagram konteks menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada” (Sutabri, 2014).



Gambar 1. Diagram Konteks



Tampilan layar *form* masukan *login* muncul pada saat sistem dijalankan, terdapat hak akses yang dibedakan menjadi dua, yaitu hak akses pemilik klinik dan karyawan, masukkan *username* dan *password* yang sesuai untuk dapat mengoperasikan sistem, jika *username* dan *password* sesuai, maka akan tampil layar menu utama.

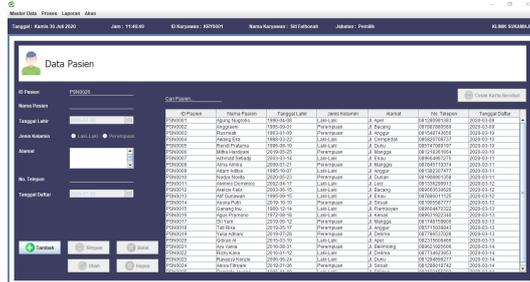
2. Tampilan Layar Menu Utama



Gambar 5. Tampilan Layar Menu Utama

Pada tampilan layar *form* masukan menu utama, terdapat beberapa *menu bar* yang terdiri dari master data, proses, laporan, dan akun.

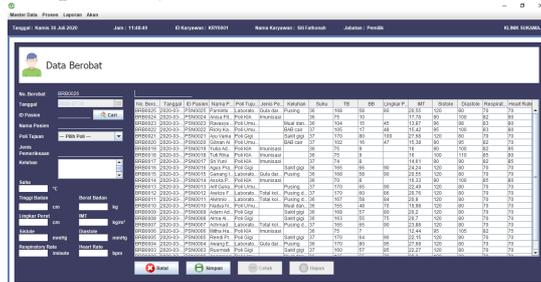
3. Tampilan Layar Data Pasien



Gambar 6. Tampilan Layar Data Pasien

Pada tampilan *form* masukan data pasien, karyawan dapat meng-*input* data pasien yang akan disimpan ke dalam *database*. Karyawan dapat menambah, mengubah, dan menghapus data pasien, serta mencetak kartu berobat pasien.

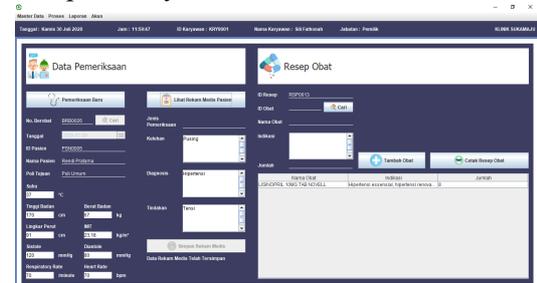
4. Tampilan Layar Data Berobat



Gambar 7. Tampilan Layar Data Berobat

Pada tampilan *form* masukan daftar berobat, karyawan dapat meng-*input* data berobat yang akan disimpan ke dalam *database*. Karyawan dapat menambah dan menghapus data berobat, serta mencetak nomor berobat.

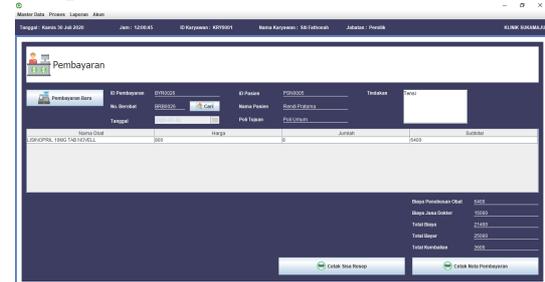
5. Tampilan Layar Data Pemeriksaan



Gambar 8. Tampilan Layar Data Pemeriksaan

Pada tampilan *form* masukan pemeriksaan, karyawan dapat meng-*input* data rekam medis dan resep obat yang akan disimpan ke dalam *database*. Karyawan dapat menambah data rekam medis dan resep obat, serta mencetak data resep obat.

6. Tampilan Layar Data Pembayaran



Gambar 9. Tampilan Layar Data Pembayaran

Pada tampilan *form* masukan pembayaran, karyawan dapat meng-*input* data pembayaran yang akan disimpan ke dalam *database*. Karyawan dapat menambah data pembayaran, serta mencetak nota pembayaran dan sisa resep.

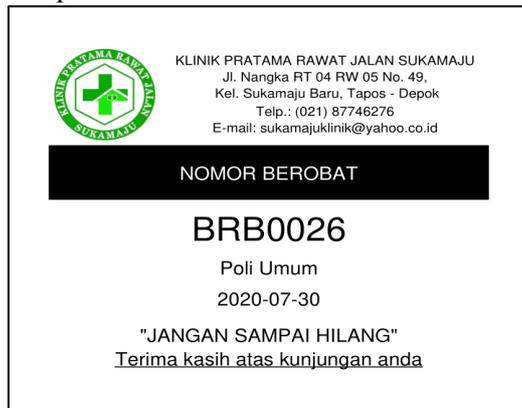
7. Tampilan Keluaran Kartu Berobat



Gambar 10. Tampilan Keluaran Kartu Berobat

Keluaran kartu berobat merupakan hasil dari cetak kartu berobat pada *form* masukan data pasien yang berisikan data diri pasien.

8. Tampilan Keluaran Nomor Berobat



Gambar 11. Tampilan Keluaran Nomor Berobat

Keluaran nomor berobat merupakan hasil dari cetak nomor berobat pada *form* masukan daftar berobat yang berisikan info berobat.

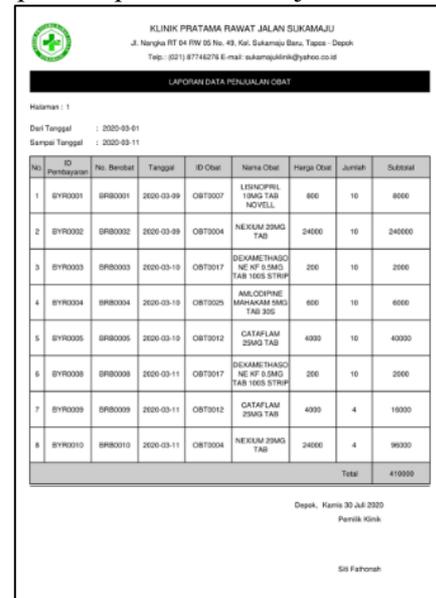
9. Tampilan Laporan Data Kunjungan Poli Umum



Gambar 12. Tampilan Laporan Data Kunjungan Poli Umum

Keluaran laporan data kunjungan poli umum merupakan hasil dari cetak laporan pada *form* masukan laporan data kunjungan poli umum yang berisikan data kunjungan poli umum pada periode tertentu.

10. Tampilan Laporan Data Penjualan Obat



Gambar 13. Tampilan Laporan Data Penjualan Obat

Keluaran laporan data penjualan obat merupakan hasil dari cetak laporan pada *form* masukan laporan data penjualan obat yang berisikan data penjualan obat pada periode tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, Sistem informasi pelayanan pasien mampu mengelola data pasien, penjadwalan, data rekam medis, data resep obat, proses pencatatan rekam medis, dan perhitungan pembayaran, serta menghasilkan laporan data kunjungan pasien, rekam medis, laporan data obat, dan laporan data penjualan. Kedua, sistem informasi pelayanan pasien mempunyai tampilan *user friendly* yang mudah dipahami dan mudah digunakan, sistem ini juga sudah terkoneksi dengan *database* yang mampu menyimpan data dalam jumlah yang besar, sehingga pengguna dapat dengan mudah mencari data yang diperlukan. Ketiga, sistem informasi pelayanan pasien dapat diimplementasikan dalam sebuah aplikasi yang dibuat dengan Bahasa Pemrograman Java dan menggunakan *Database* MYSQL dengan *Software* XAMPP.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka direkomendasikan beberapa hal agar sistem informasi pelayanan pasien ini semakin berkembang dan dapat berjalan dengan baik. Agar sistem informasi pelayanan pasien dapat beroperasi dengan baik, maka pemilik klinik perlu menyediakan komputer dengan spesifikasi yang memadai. Kedua, Perlunya diadakan pelatihan penggunaan aplikasi, agar pengguna dapat memahami tata cara penggunaan sistem informasi pelayanan pasien. Ketiga, Tampilan sistem informasi pelayanan pasien dapat dikembangkan dengan desain yang lebih menarik serta perlunya diadakan *monitoring* pemakaian dan pengelolaan system dan *back up* data secara berkala, sehingga dapat mengetahui kelemahan-kelemahan sistem yang perlu diperbaiki. Pada tahapan selanjutnya diharapkan adanya pengembangan terhadap keamanan layanan dan kerahasiaan data dari sisi akses pengguna

#### DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T., & Feoh, G. (2016). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web (Studi Kasus di Klinik Bersalin Sriati Kota Sungai Penuh – Jambi). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 2(2), 226–236. <https://doi.org/10.36002/jutik.v2i2.148>
- Hendrawan, V. Y., Winardi, S., & Surbakti, H. (2014). Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dan Pemeriksaan Penunjang Diagnosa Berbasis Website (Studi Kasus : Rumah Sakit Khusus Bedah Klinik Sinduadi, Melati, Sleman, Yogyakarta). *Teknologi Informasi*, 9(27), 53–58.
- Muhamad, W. (2014). Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Online. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(7), 245–252.
- Simarmata, J. (2010). *Perancangan Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Susano Adhi, Yulianingsih, Z. niswati. (2013). Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Dengan Menggunakan Pendekatan Fast (Framework for the Application of System Techniques) Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan Rumah Sakit Umum Di Tangerang. *Faktor Exacta*, 6(4), 320–332.
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar Teknolgi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Yulianingsih, Y. (2017). Melindungi Aplikasi dari Serangan Cross Site Scripting dengan Metode Metacharacter. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 83–88. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i1.2017.83-88>